MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KEGITAN BERMAIN KARTU HURUF BERGAMABAR PADA KELOMPOK B TK HARAPAN KELAYU KECAMATAN SELONG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kurniati
TK Harapan Kelayu
Kurniati.tk@gmail.com

Abstract

The objectives of this classroom action research (CAR) are. knowing the improvement of early reading skills through picture card playing activities in group B. Early Childhood Education TK Harapan Kelayu, Selong District 2016/2017. In this class action research (CAR) was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to be able to increase student learning mastery classically, namely in the first cycle by 60%, it could increase to 100% in cycle II. The results of this classroom action research show that learning by applying pictorial letter cards can improve the quality of learning and student learning mastery in language skills subjects with completeness reaching 100%.

***Keywords**: Picture Letter Cards, Beginning Reading*

Abstrak : Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah . mengetahu peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar di kelompok B . Paud TK Harapan Kelayu Kecamatan Selong Tahun 2016/ 2017.Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 60 %, dapat meningkat menjadi 100 % pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran kemampuan berbahasa dengan ketuntasan mencapai 100 %.

Kata Kunci: Kartu Huruf Bergambar , Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses tubumbuh kembanga anak usia anak hingga enam tahun.Secara keseluruhan yang mencakup aspek fisik dabn non fisik dengan member rangsanagn bagi perkembangan jasmani dan rohani (morar dan spiritual),motorik,akal pikiran,emosional dan social.

Pendidikan adalah; proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan , proses cara perbuatan mendidik(KBBI Edisi tiga, Balai pustaka, 263)

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan kebangsaan. Untuk mencapai hai tersebut diatas harus dimulaikan sejak usia dini. Taman kanak-kanak merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan watak, melalui cara yang sesuai dengan sifat-sifat alami anak.

Perkembangan Bahasa meliputi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyjmak. kemampuan membaca merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulant secara optimal sejak usia dini. Memulai membaca sejak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi anak usia pra sekolah, karena usia satu sampai lima tahun dikenal sebagai sesuatu yang paling penting dalam perkembangan anak [Karli 2010 ; 76]

Berdasar pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas tepatnya di kelompok B pada paud TK Harapan Kelayu kecamatan Selong ditemukan adanya masalah rendah kemampuan membaca permulaan anak yang ditandai dengan beberapa kondisi yang ada di kelas. Oleh karena itu kami ingin melakukan penelitian tindakan kelas [PTK] dari pengalaman penulis dalam melakukan pembelajaran pada kelompok B. dengan judul 'Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar di kelompok B Paud TK Harapan Kelayu kecamatan Selong Tahun Pelajaran 2016/ 2017, ternyata menyampaikan permasalahan antara lain ;kemampuan berhitung masih rendah ,kemampuan

berkomunikasi masih rendah, kemampuan berbahasa masih rendah , siswa jarang memperhatikn guru pada saat kegiatan pembelajaran , siswa tidak masuk sekolah , kemampuan mengenal bilangan masih rendah , kemampuan sikap kerja sama anak masih rendah , kemampuan mengenal bentuk dan simbul .

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Harapan Kelayu kecamatan Selong kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 anak dan terdiri atas 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan dengan usia rata-rata 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Harapan Kelayu kecamatanSelong kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti dimana TK ini berada disebelah jalan raya negara mataram Selong dan berbatasan dengan jalan menuju otak kokok joben sebelah kanan kantor desa kalianyar dan sebelah kiri kantor koramil Selong,

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Pebruari sampai dengan April 2021.

Prosedur Penelitian

Tabel 1. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

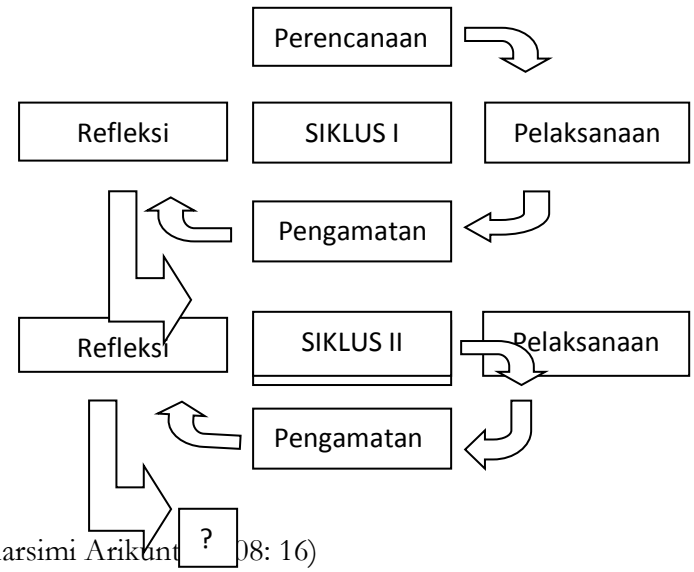

(Suharsimi Arikunto, 2008: 16)

Secara rinci prosedur penelitian tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi dan memberitahukan tentang pembelajaranyang kita lakukan dengan menggunakan Bermain kartu huruf bergambar pada kelompok B TK Harapan Kelayu semester II tahun pelajaran 2020/2021.
2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Bermain kartu hurufbergambar
3) Menyusun lembar observasi untuk mencatat kegiatan menyangkut pencapaian Kemampuan membaca permulaan dan pelaksanaan bermain kartu huruf bergambar selama pembelajaran berlangsung.
4) Menyiapkan semua peralatan/perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran
5) Menyusun lembar observasi penilaian Kemampuan membaca permulaan dalam bentuk format observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran

   Dalam penelitian ini, instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH).

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui beberapa cara:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data siswa, keaktifan siswa maupun data nilai hasil ulangan harian siswa yang peneliti peroleh dari observasi awal.

2. Observasi

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, guru sebagai observer, dan siswa kelompok B semester II TK Harapan Kelayu kecamatan Selong. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif saja yang didapat dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah data tentang situasi belajar mengajar diperoleh dari lembar observasi.

Adapun penilaian keebrhasilan anak dalam proses pembelajaran menggunakan penilaian berdasarkan aspek dan indicator yang memang harus diperoleh anak tersebut. Adapun rincian terkait aspek dan indicator penilaian tersebut sebagai berikut :

Kisi-kisi obsevasi Membaca permulaan anak melalui kegiatan bermain kartu dan huruf

Variabel	**Sub Variabel**	**Sub-sub variable**	**Indikator**	**Jumlah Butir**
KemampuanMembaca Permulaan (kesadaran fonemik	Pengetahuan tentang huruf	Memahami bunyi dalam kata diwakili huruf- huruf	Dapat menyebutkan kata dengan membunyikan nama huruf yang ada dalam kata tersebut	1
		Mengetahui huruf abjad a-z	Mampu menyebutkan huruf az	1
		Mengerti huruf vokal dan konsonan	Mampu menyebutkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan	1
	Pemahaman	Dapat Menyusun	Mampu menyusun	1

	huruf cetak	kata dari hurufhuruf	hurufhuruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna	
		Membaca gambar sederhana	Mampu menyebutkan nama gambar Mampu menghubungkan gambar dengan kata	2
		Mengetahui bentuk huruf	Mampu menunjukkan huruf yang di minta	1

No	Aspek yang ditanyakan	Butir/ jumlah
1	Seberapakah kemampuan membaca permulaan anak di TK prtiwi Selong setelah pelaksanaan metode permainan kartu huruf?	1
2	Kendala apa yang dihadapi selama proses pelaksanaan tindakan?	1
3	Bagaimana pendapat guru terhadap metode permainan kartu huruf?	1

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi anak dengan ketentuan sebagai berikut: Keberhasilan penelitian ini dilihat dari prestasi belajar mencapai ketuntasan klasikal yaitu jika ≥ 85% anak mendapat skor minimal bintang 3.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian, lembar observasi kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar Pada Siklus I dan Siklus II.

Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) menyangkut kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan penerapan bermain kartu huruf bergambar yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran tiap siklusnya.

Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas anak menyangkut kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan penerapan kartu huruf bergambar dan aktivitas guru untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak anak didik, antara lain; Guru belum memaksimalkan peran anak dalam pembelajaran, masih ada anak yang tidak aktif dalam kegiatan bermain untuk menyelesaikan tugas mandiri atau kelompok dari materi pelajaran yang diberikan pada kegiatan tersebut

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Observasi Kemampuan membaca permulaa Melalui Kegiatan kartu huruf bergambar Pada Siklus I

Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
1	2	3	3	T
2	1	3	3	T
3	3	3	2	TT
4	2	2	3	T
5	2	3	3	T
6	2	2	2	TT
7	2	3	3	T

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh kemampuan membca permulaan Melalui Kegiatan bermain kartu kata bergambar Pada Siklus I. Tingkat kemampuan anak ini tergolong belun tuntas . Oleh karena itu maka kemampuan membaca permulaan pada siklus berikutnya masih perlu ditingkatkan.

Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 40 % berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dipehatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II diantaranya:

1. Meminta siswa agar lebih aktif dan bertanya jika mendapat kesulitan atau jika ada materi dan soal-soal diskusi yang belum dimengerti.
2. Kesimpulan yang belum jelas membuat siswa sedikit bingung atau kurang jelas dengan batasan materi yang disampaikan guru sehingga pada siklus II pemberian kesimpulan lebih diperhatikan.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Oleh karena itu, sebelum berdiskusi guru menghimbau agar siswa tidak ada yang ngobrol, mengganggu temannya yang lain, dan tidak ada siswa yang diam memperhatikan teman-temannya, demikian juga pembagian tugas dalam setiap kelompok harus lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian, lembar observasi kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar Pada Siklus I dan Siklus II.

Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan

rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) menyangkut kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan penerapan bermain kartu huruf brtgambar yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran tiap siklusnya.

Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas anak menyangkut kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan penerapan bermain kartu huruf bergambar dan aktivitas guru untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak anak didik, antara lain; Guru belum memaksimalkan peran anak dalam pembelajaran, masih ada anak yang tidak aktif dalam kegiatan melakukan permainan baik tugas mandiri maupun tugas kelompok dari materi pelajaran yang diberikan pada saat ini Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data:

Tabel 4. Hasil Observasi Kemampuan membaca permulaan Melalui Kegiatan bermain kartu huruf bergambar Pada Siklus II

Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Skor Akhir	Keterangan
1	3	4	4	T
2	3	4	4	T
3	3	4	4	T
4	4	4	4	T
5	2	3	3	T
6	3	3	3	T
7	4	4	3	T

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh kemampuan membca permulaan Melalui Kegiatan bermain kartu huruf bergambar Pada Siklus II. Tingkat kemampuan membaca permulaan anak ini tergolong tuntas . Oleh karena itu maka kemampuan membaca permulaan sudah mencapai tingkat perkembangan sesuai dengan rencana yaitu berkembang sesuai harapan (BSH).

Refleksi

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik, dimana hasil observasi kemampuan membaca permulaan Melalui Kegiatan bemain kartu huruf bergambar dapat dikategorikan anak sudah minimal mencapai tingkat perkembangan sesuai harapan dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran begitu juga aktivitas guru sudah tergolong Sangat Baik. Dari hasil analisis terhadap hasil observasi anak, persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai/melebihi 85% artinya sudah 85% atau lebih anak sudah mencapai tingkat perkembangan pada bintang 3 atau berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai siklus II sesuai dengan perencanaan.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Melalui Kegiatan bermain kartu huruf bergambar pada anak kelompok B Semester II di TK Harapan Kelayu Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas anak diperoleh skor ketuntasan klasikal sebesar 70% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitaas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 2 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan :

1. Penerapan bermain kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Harapan Kelayu semester II Tahun Pelajaran 2020/202
2. Penerapan bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan aktivitas belajar para anak pada kelompok B di TK Harapan Kelayu semester II Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sampai dengan siklus II, dari kategori Tuntas menjadi kategori pada

DAFTAR PUSTAKA

Agus Hariyanto. 2009. Membuat *Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya

Depdiknas, 2008. *Strategi dan Pemilihannya*. Jakarta : Depdiknas

Dhany, dkk. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal*. Jakarta: Direktorat TK/SD Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Hendry Kurniawan. 2008. Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berhitung. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Karli. 2010. *Membaca dan Menulis untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.15/Tahun ke-9/Desember 2010.

Moeslichatoen. 2010. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Mudayanti, 2006. *Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Bandung: Tugas Akhir D2 PGTK UPI Bandung

Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Nurkencana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

_____, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Pupuh Fathurrohman, dkk, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Reni Akbar. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.

Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Solehudin dan Ihat Hatimah. 2009. "*Pendidikan Anak Usia Dini*". Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima

Sutaryono. 2011. Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

._____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

._____, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usana Offset Printing.

_____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.